

ABSTRAK

Hadirnya agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, sebagai bentuk kedamaian umat manusia khususnya umat Islam sendiri, tidaklah hanya mengatur tentang bagaimana beribadah ataupun bersosial, tetapi juga menyeluruh kepada aspek kehidupan umat manusia diberbagai lapisan kehidupan. Pada bagian keilmuan dengan komplitnya permasalahan mendapatkan perhatian. Didalam keilmuan Islam dikenal sebuah ilmu fikih untuk menghasilkan hukum dari dalil-dalil al-Quran dan as-Sunnah. Dalam bidang fikih ada beberapa tokoh yang diikuti cara berfikirnya dan hal-hal lainnya. Seperti Imam Malik bin Anas yang mempelopori Mazhab Maliki dan Imam Ahmad bin Hanbal yang mempelopori Mazhab Hambali. Pada *tawarruq* didalam kedua mazhab berbeda pendapat dengan dilarang dan diperbolehkannya. Hal ini dipengaruhi dari proses pengambilan hukum pengikut kedua aliran dengan mengacu pada imam mazhabnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk jenis penelitian berupa penelitian pustaka yang bersifat normatif-empiris karena cenderung membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan asas hukum, sistematika hukum dan perbandingan hukum serta melihat itu semua sebagai hukum dari sudut pandang norma-normanya saja kemudian menganalisisnya secara komparatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui pengumpulan data dengan cara membaca teks atau dokumen.

Terkait dengan hasil penelitian bahwa dalam *tawarruq*, ulama dari kedua mazhab mempunyai pendapat tersendiri dengan metode istinbatnya masing-masing. Mazhab Maliki dengan istinbatnya melarang karena dipandang *tawarruq* telah mengikuti bagian dari *bay al-‘inah* dan tidak menerima *al-‘inah* sebab mengarah pada riba yang jelas-jelas dilarang. Sedangkan mazhab Hambali memperbolehkan *tawarruq* dengan istinbat yang digunakan menemukan dalil-dalil yang menjadikan *tawarruq* memiliki hukum fikih tersendiri.

Kata kunci: Istinbat, *tawarruq*, mazhab.

ABSTRACT

The presence of Islam brought by the Prophet Muhammad, as a form of peace for humankind, especially Muslims themselves, not only regulates how to worship or socialize, but also comprehensively to the aspects of human life in various walks of life. In the scientific section the problem is also complete attention. In Islamic science is known as a science of jurisprudence to produce law from the arguments of the Koran and Sunnah. In the field of jurisprudence there are several figures followed by ways of thinking and other things. Like Imam Malik bin Anas who pioneered the Madhab of Maliki and Imam Ahmad bin Hanbal who pioneered the Madhab of Hambali. *Tawarruq* in both madhab the opinions differ from being prohibited and allowed. This is influenced by the legal process of taking followers of the two schools with reference to the imam of his madhab.

This research uses qualitative research for this type of research is normative-empirical library research because it tends to discuss everything related to legal principles, legal systematics and legal comparisons and see it all as a law from the point of view of its norms and then analyze it comparatively. Data collection techniques are obtained through data collection by reading text or documents.

In relation to the results of the research show that in the *tawarruq*, ulama from the two madhab of thought have their own opinions with their respective methods of *istinbat*. The madhab of Maliki with a special prohibition because it was considered *tawarruq* had followed parts of *bay al-‘inah* and did not accept *bay al-‘inah* because it led to usury which was clearly prohibited. Whereas the madhab of Hambali allows the *tawarruq* with their *istinbat* which is used to find the arguments that make the *tawarruq* have its own law of jurisprudence.

Keywords: *Istinbat*, *tawarruq*, madhab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB II PANDANGAN DAN ISTINBAT MAZHAB MALIKI

TENTANG <i>TAWARRUQ</i>.....	20
A. Profil Mazhab Maliki	20
B. Karya-Karya Dalam Mazhab Maliki	22
C. Metode Istiabat Mazhab Maliki Tentang <i>Tawarruq</i>	23
D. Pendapat Tentang <i>Tawarruq</i>	32

BAB III PANDANGAN DAN ISTINBAT MAZHAB HAMBALI

TENTANG <i>TAWARRUQ</i>.....	36
A. Profil Mazhab Hambali.....	36
B. Karya-Karya Dalam Mazhab Hambali	38
C. Metode Istiabat Mazhab Hambali Tentang <i>Tawarruq</i>	39
D. Pendapat Tentang <i>Tawarruq</i>	42

BAB IV ANALISIS KOMPARATIF ISTINBAT MAZHAB MALIKI

DAN MAZHAB HAMBALI TENTANG <i>TAWARRUQ</i>.....	46
A. <i>Tawarruq</i> Pada Fiqih Muamalah	46
B. Latar Belakang Mazhab Maliki Dan Mazhab Hambali Tentang Konsep <i>Tawarruq</i>	53
C. Analisis Pendapat Tentang Konsep <i>Tawarruq</i> Dan Istiabat Yang Dilakukan Oleh Mazhab Maliki Dan Mazhab Hambali	54
1. Persamaan Istiabat Pada Mazhab Maliki dan Mazhab Hambali	54
2. Perbedaan Istiabat Pada Mazhab Maliki dan Mazhab Hambali	55
D. Kontekstualisasi <i>Tawarruq</i> Dengan Kondisi Indonesia Sekarang	58

BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	